



Buku Rencana Program

**Peringatan Internasional  
Day Against Homophobia  
(IDAHO) 2014**

Kontak person: [ourvoice.lgbtiq@gmail.com](mailto:ourvoice.lgbtiq@gmail.com)

## Ayo, Terlibat Aktif Dalam Peringatan Melawan Homophobia-Transphobia 2014

Peringatan hari melawan kebencian pada homoseksual yang disebut dengan *International Day Againsts Homophobia-Transphobia (IDAHOT)* jatuh setiap tanggal 17 Mei. Tanggal 17 Mei dipilih, untuk mengingatkan pada keputusan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena tanggal 17 Mei 1990 secara resmi mengeluarkan homoseksual-transgender sebagai gangguan kejiwaan (bukan penyakit).

Putusan itu berdasarkan putusan dari Asosiasi Psikologi/Psikiatry di seluruh dunia, yang sudah mengeluarkan homoseksual maupun transgender sebagai gangguan kejiwaan. Sedangkan di Indonesia melalui Pedoman Penggolongan Diagnosa Gangguan Jiwa (PPDGJ) III tahun 1993, Kementerian Kesehatan RI juga sudah mengeluarkan homoseksual sebagai gangguan kejiwaan.

Moment itulah yang kemudian pada tanggal 26-29 Juli 2006 dalam sebuah konferensi International di Montreal-Kanada tentang seksualitas untuk memutuskan 17 Mei diperingati sebagai hari melawan Homophobia-Transphobia di seluruh dunia.

Homophobia-Transphobia adalah suatu sikap atau tindakan yang takut atau memberikan label negatif kepada individu maupun kelompok atas dasar orientasi seksual dan identitas gender seseorang seperti homoseksual (gay,lesbian), biseksual maupun transgender. Tindakan Homophobia-transphobia juga dapat dituangkan dalam bentuk kata, kalimat, media maupun cara berpikir.

Perkumpulan Suara Kita, sebagai organisasi yang berjuang untuk hak-hak LGBT di Indonesia mengajak semua pihak, baik individu maupun komunitas untuk bersama-sama memperingati IDAHOT 2014 dari tanggal 8 - 22 Mei 2014. Berbagai kegiatan dapat teman-teman lakukan bersama-sama, diskusi, kuliah umum, teater, sastra, dance, foto maupun bentuk-bentuk lainnya.

Adapun proses peringatan IDAHOT 2014 yang Suara Kita menawarkan kegiatan bersama, dengan proses seperti ini :

1. Rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh teman-teman dapat dikirimkan melalui email Suara Kita; [ourvoice.lgbtiq@gmail.com](mailto:ourvoice.lgbtiq@gmail.com) paling lambat 30 April 2014, yang mencakup informasi tentang tanggal, jam, tempat dan bentuk kegiatan.
2. Masing-masing komunitas ataupun organisasi selain mengirimkan jadwal juga dapat mengirimkan nama dan logo komunitas/lembaga, alamat dan keterangan singkat komunitas/lembaga ke email di point 1.

3. Semua kegiatan IDAHOT 2014 yang akan direncanakan oleh teman-teman, kita jadikan agenda bersama di Indonesia. Suara Kita akan membantu mengumpulkan agenda tersebut dengan tajuk "Jadwal Agenda Bersama IDAHOT 2014 di Indonesia" dalam bentuk E-Book (Indonesia dan Inggris) yang didalamnya ada identitas masing-masing komunitas/lembaga.
4. Perpustakaan Suara Kita mempunyai beberapa koleksi film, buku, makalah tentang isu LGBT yang dapat menjadi salah satu alternative untuk kegiatan di peringatan IDAHOT 2014. Resensi dan sinopsis film, makalah buku yang tersedia di perpustakaan Suara Kita dapat dilihat dibawah tulisan ini, jika berkenan dapat hubungi kami melalui email diatas dan kami akan mengirimkan materinya. Biaya buku atau USB (film) akan ditanggung teman-teman sendiri, Suara Kita hanya menanggung biaya pengiriman atau fotocopy makalah jika dibutuhkan.
5. Semua rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, diwajibkan teman-teman membuat liputan/ringkasan/laporan singkat (5W,1H) yang dapat berupa video, foto-tulisan dan dikirimkan ke email Suara Kita atau dapat juga diupload di media teman-teman sendiri (website,facebook atau blog komunitas).
6. Suara Kita akan membantu mengumpulkan semua dokumen laporan kegiatan dan menjadikan dalam bentuk proseding "Kegiatan IDAHOT 2014 di Indonesia" yang akan dijadikan dalam bentuk E-book (Inggris dan Indonesia).
7. Semua kegiatan ini menjadi kegiatan bersama, tidak ada satu lembaga pun yang memposisikan lebih "istimewa" dari lainnya, termasuk semua identitas lembaga akan ditampilkan dalam lampiran buku jadwal kegiatan maupun proseding kegiatan yang akan menjadi milik bersama.

Demikianlah informasi ini kami sampaikan atas keinginan dan keterlibatannya kami ucapakan banyak terima kasih.

Salam Keberagaman  
[www.suarakita.org](http://www.suarakita.org)

## Sinopsis film IDAHO 2014

### Judul Film : Brokeback Mountain

Sutradara : Ang Lee  
Pemeran : Heath Ledger, Jake Gyllenhaal  
Durasi : 130 menit  
Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Film ini berkisah tentang dua orang lelaki Enis dan Jack yang bertemu di sebuah peternakan domba Brokeback Mountain pada tahun 1963. mereka menjalin hubungan asmara. Namun Diam-diam istri Enis mengetahui hubungan suaminya. Perceraianpun akhirnya terjadi.

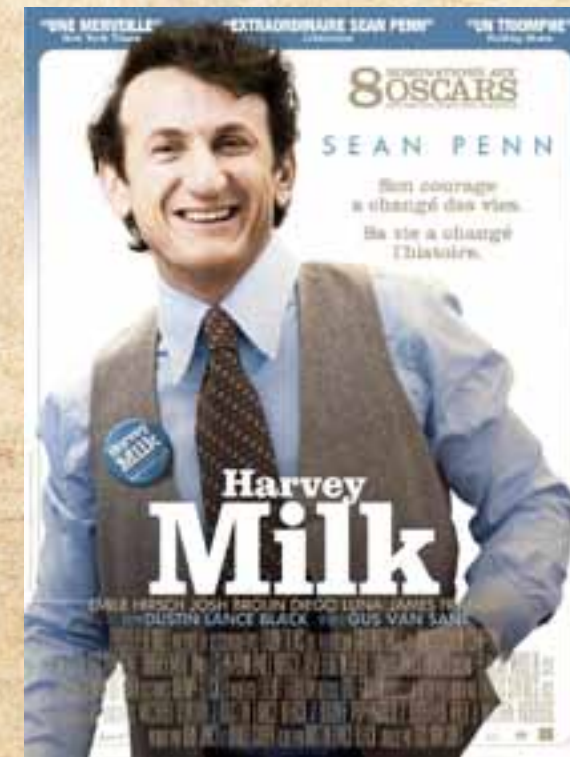
Namun Enis tetap bersikeras tidak mau tinggal bersama Jack karena ia takut akan pandangan masyarakat yang tidak ramah terhadap hubungan dua laki-laki. Hingga pada suatu ketika Enis mendapatkan kabar Jack meninggal dunia dan menginginkan abunya ditebarkan di Brokeback Mountain.



### Judul Film : Milk

Sutradara : Gus Van Sant  
Pemeran : Sean Penn, Emile Hirsch  
Durasi : 130 menit  
Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Menjelang ulang tahun Harvey Milk ke-40 ia memutuskan untuk pindah ke San Francisco bersama kekasihnya. Mereka membuka Toko Kamera di Eureka Valley, yang kemudian berkembang menjadi pusat nongkrong komunitas gay. Lalu Milk memutuskan untuk mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Kota. Dua kali Milk ikut dalam pemilihan pengawas kota, tahun 1973 dan 1975 namun gagal. Lalu pada partisipasinya ditahun ketiga pada tahun 1976 dia mendulang banyak suara di Majelis Negara Bagian California. Hingga akhirnya Milk bertemu dengan Dan White yang menjadi rekan sekaligus saingannya. Pagi hari, 27 November 1978, White menyelundup masuk ke Balai Kota San Fransisco dan melepaskan peluru ke jantung dan kepala Milk.



**Judul Film : Philadelphia**

Sutradara : Jonathan Demme  
Pemeran : Tom Hanks, Denzel Washington  
Durasi : 125 menit  
Subtitle : Bahasa Indonesia

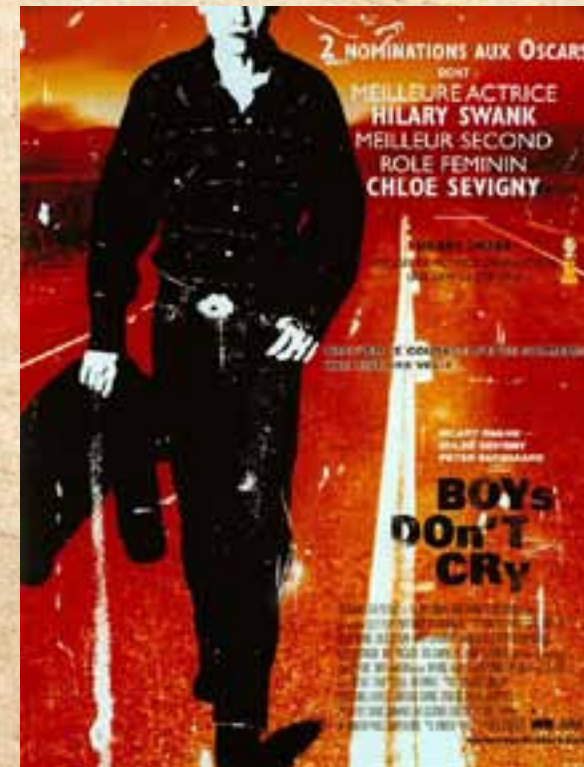
**Sinopsis :** Andrew Becket adalah seorang pengacara ternama dari firma hukum terkenal di Philadelphia. Dia seorang gay yang tinggal bersama dengan pasangan gaynya Miguel Álvarez. Pada suatu ketika Andy dipecat dari firma hukum tempatnya bekerja dengan alasan tidak berkerja profesional. Andy dituduh menghilangkan berkas kasus yang sedang ditanganinya. Namun Andy sepenuhnya percaya bahwa pemecatan dirinya sebenarnya disebabkan karena dia adalah seorang ODHA (orang dengan HIV/AIDS). Melihat segala bentuk diskriminasi yang diterima oleh Andy sebagai seorang ODHA membuat Joe Miller tergugah dan akhirnya bersedia menjadi pengacara dan menemani Andy dalam segala proses hukumnya.



**Judul Film : Boys Dont Cry**

Sutradara : Kimberly Peirce  
Pemeran : Hilary Swank, Chloë Sevigny,  
Durasi : 118 menit  
Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Film ini diangkat berdasarkan kisah nyata seorang priawan Brandon Teena. Dengan berpenampilan maskulin Brandon menjalani hari-harinya dengan bahagia, tanpa memperdulikan identitasnya sebagai seorang perempuan. Bergaul dengan siapapun ia lakoni. Hingga kemudian Brandon jatuh cinta dengan seorang perempuan yang abangnya ketua geng dikotanya. Dan Pada suatu ketika Brondon dipenjara karena kasus kecelakaan lalu lintas. disaat itu identitas Brandon terkuak hingga membuat amarah ketua geng memuncak hingga nyawa Brandonpun melayang karena kekerasan yang dialaminya.



**Judul Film : Prayer For Bobby**

Sutradara : Russell Mulcahy  
Pemeran : Sigourney Weaver, Henry Czerny, Dll  
Durasi : 90 menit  
Subtitle : Bahasa Indonesia

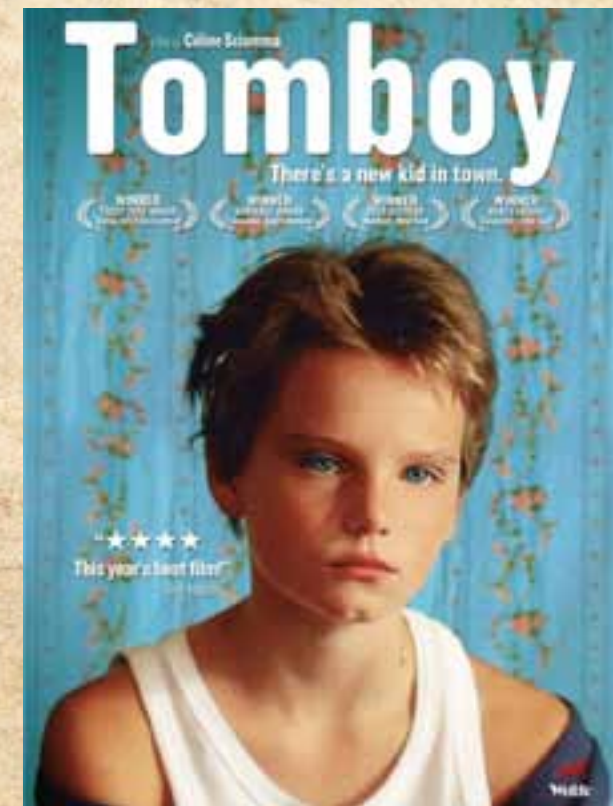
**Sinopsis :** Bobby seorang remaja dihampiri kebingungan karena seksualitasnya. Bobby kemudian bercerita tentang orientasi seksualnya pada kakaknya. namun sang kakakpun membertahu ibunya yang sangat konservatif. Hingga kemudian ibunya meminta bantuan gereja agar anaknya menghilangkan rasa suka terhadap sejenisnya. Digereja Bobby bukanya mendapatkan kedamaian namun ia malah makin disudutkan. Hingga kemudian Bobby mengakhiri hidupnya dengan tragis.



**Judul Film : Tomboy**

Sutradara : Bénédicte Couvreur  
Pemeran : Zoé Heran, Malonn Levana, Dll  
Durasi : 82 menit  
Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Seorang anak perempuan belia bernama Laure berusia 10 tahun pindah ke sebuah lingkungan baru bersama orangtuanya. Dilingkungan baru Laure menyembunyikan identitasnya sebagai anak perempuan dengan berpenampilan maskulin. Hingga pada suatu ketika kebohongan Laure diketahui oleh kawan-kawanya dan ia mendapatkan hukuman atas kebohongannya.





**Judul Film : Tales of Waria**

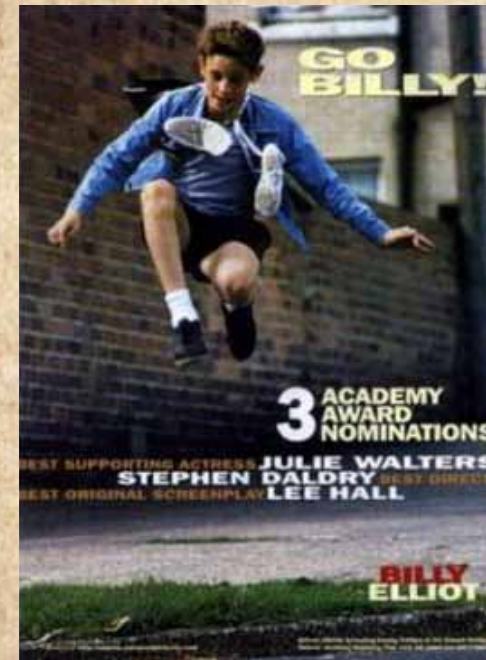
Sutradara : Kathy Huang  
 Genre : Dokumenter  
 Durasi : 57 menit  
 Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Film dokumenter ini bercerita tentang empat waria makasar, Sulawesi Selatan. Yang secara terbuka mengakui identitasnya sebagai waria ditengah masyarakat. Cinta, keintiman, penerimaan diri dan pengorbanan menjadi suguhan visual yang menyentuh.

**Judul Film : The Kids Alright**

Sutradara : Lisa Cholodenko  
 Pemeran : Annette Bening , Julianne Moore, Dll  
 Durasi : 107 menit  
 Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Nic dan Jules adalah pasangan lesbian menikah yang tinggal di California. Mereka melahirkan anak menggunakan donor sperma . pada usia delapan belas tahun sang anak mencari ayah biologisnya. Semenjak bertemu dan dekat dengan ayah biologisnya sang anak menjadi berubah sikap dan ini membuat ibu mereka menjadi kewalahan karena perubahan drastis yang terjadi pada anaknya. Hingga akhirnya terjadi pertemuan yang membuka mata dan hati orang tua mereka.



**Judul Film : Billy Eliot**

Sutradara : Stephen Daldry  
 Pemeran : Jamie Bell, Julie Walters, Dll  
 Durasi : 110 menit  
 Subtitle : Bahasa Indonesia

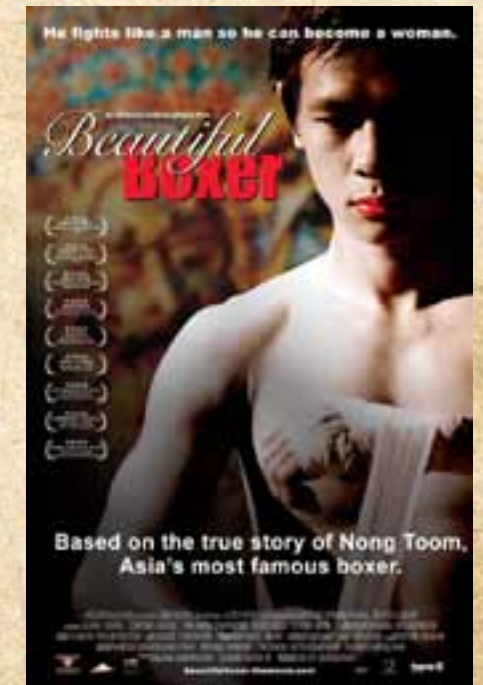
**Sinopsis :** Billy seorang remaja belia dengan terpaksa harus menuruti ayahnya berlatih tinju disana olah raga. Padahal Billy tidak menyukai olah raga tersebut. Dan tanpa sepengetahuan ayahnya Billy diam-diam ikut berlatih balet. Namun Ayah Billy tetap melarangnya. Namun pada suatu ketika hati Ayah Billy luluh juga karena guru balet terus memberikan dukungannya. Berkat kegigihan dan bakatnya Billy mendapatkan beasiswa

untuk masuk kesekolah Balet ternama di London.

**Judul Film : Beutifful Boxer**

Sutradara : Ekachai Uekrongtham  
 Pemeran : Asanee Suwan, Sorapong Chatree, dll  
 Durasi : 118 menit  
 Subtitle : Bahasa Indonesia

**Sinopsis :** Terinspirasi oleh kisah nyata tentang Nong Toom petinju waria asal Thailand, Nong Toom kerap kali menjadi ejekan kawan-kawanya karena ia terlihat gemulai. Pada suatu ketika Nong Tom terlibat perkelahian dan ia berhasil mengalahkan orang-orang yang mengejeknya. Setelah kejadian tersebut Nong Toom giat berlatih tinju disebuah sasana tinju dikotanya hingga kemudian ia mendulang prestasi di dunia tinju Thailand. Uang hasil dari pertandingan tinju ia kumpulkan dan kemudian iapun melakukan penyesuaian kelamin.





# Daftar Buku

Judul Buku : **The Gay Archipelago**  
Penulis : **Tom Boellstroff**  
Sinopsis :



The Gay Archipelago merupakan buku pertama yang mengeksplorasi kehidupan lelaki gay Indonesia, sebuah bangsa dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dan berpenduduk Muslim terbanyak di dunia. Didasarkan pada serangkaian metode lapangan, buku ini meneliti tentang bagaimana identitas gay dan lesbian Indonesia dipengaruhi oleh nasionalisme dan globalisasi.

Tom Boellstroff menyelidiki sejarah homoseksualitas Indonesia dan kemudian menyelidiki tentang bagaimana identitas kelompok gay dan lesbian dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, dari mulai pertanyaan tentang cinta, nafsu

sampai tempat tempat di mana kelompok gay dan lesbian Indonesia bertemu. Dia pun meneliti peran media massa, negara dan perkawinan dalam identitas gay dan lesbian.

Judul Buku : **Diskursus Seksualitas Michael Foucault**  
Penulis : **Ampy Kali**  
Sinopsis :

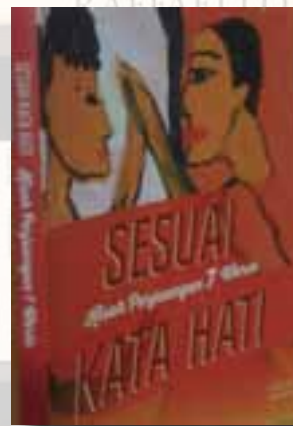
Implementasi kongkret dari visi postmodernisme Michael Foucault (1926-1984) terbukti dalam usahanya membongkar seksualitas dari urusan pribadi menjadi urusan publik (fenomena yang selalu ditemukan dalam realitas masyarakat abad pertengahan dan modern). Foucault menilai bahwa bahwa fenomena tersebut justru akan menimbulkan kekacauan dan menyebabkan dekadensi moral. Masyarakat abad pertengahan dan modern memperlihatkan bagaimana seks direpresi dan direduksi maknanya. Bahkan publik diseragamkan wacananya ketika meperbincangkan seks. Jika seksualitas direduksi hanya kepada



Judul Buku : **Sesuai Kata Hati**  
Penulis : **Tim Our Voice**  
Sinopsis :

Sesuai Kata Hati adalah buku yang berisi kumpulan cerita dari orang-orang yang selama ini dianggap 'liyan' oleh sistem sosial. Mereka harus bertarung menjalani hidup agar tetap bisa bertahan. Berbagai stigma dan kekerasan kerap menjadi bagian dari hidup mereka.

Mungkin kita berpikir mereka adalah laki-laki, perempuan, waria atau transgender tetapi masing-masing mereka mendefinisikan sendiri identitas tubuhnya, bukan masyarakat, negara maupun agama.



Judul Buku : **Pasung Jiwa**  
Penulis : **Okky Madasari**  
Sinopsi :

Pasung Jiwa merupakan karya sastra yang ingin membongkar mitos kehendak bebas. Apakah kehendak bebas itu ada? Apakah manusia bebas itu benar benar ada? Okky Madasari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan besar mengenai manusia dan kemanusiaan tersebut di novel ini. Melalui tokoh utama, Sasana dan Jaka Wani, Okky Madasari menceritakan pergumulan manusia mencari kebebasan dan melepaskan diri dari segala kungkungan. Mulai dari kungkungan tubuh dan pikiran, kungkungan tradisi dan keluarga, kungkungan norma dan agama, hingga dominasi ekonomi ekonomi dan belenggu kekuasaan.



tahapan biologis-fisis semata maka yang terjadi adalah kekuasaan baru yang represif pula, di mana nilai nilai tradisi yang baik dilucuti begitu saja. Aksiologi diskursus seksualitas Foucault sesungguhnya bertujuan untuk merekonstruksietika masyarakat postmodern melalui seks dengan menempatkan seksualitas (seks sebagai wacana) pada posisi yang benar. Upaya rekontruksi Foucault hendaknya tidak saja ditafsir sebagai reaksi terhadap moral viktorian yang mendasari pemikirannya, melainkan untuk menciptakan tatanan etika masyarakat yang berbasis pada seks—yakni etika seksual yang membebaskan.

Judul Buku : **Mendengar Suara Lesbian Indonesia**

Editor : **Tim Ardhanary Institute**

Sinopsis :

Mendengar Suara Lesbian Indonesia merupakan kumpulan tulisan dari para aktivis feminis dan pluralism yang terdiri dari 13 artikel. Kesemua artikel tersebut membahas mengenai lesbian yang ditinjau dari berbagai perspektif, diantaranya agama, gerakan sosial, hukum dan Hak Asasi Manusia. Buku ini pertama kali dicetak di tahun 2013 lalu.



Judul : **Un Soir Du Paris**

Penulis : **Tim Sepoci Kopi**

Sinopsi :

Sejak tahun 2007, situs lesbian online [www.sepocikopi.com](http://www.sepocikopi.com) mulai memajang cerpen-cerpen bertemakan LGBT yang pernah dimuat di media massa. Dalam pencarian cerita bertema LGBT, terdapat beragam cerpen baru dan cerpen lamayang dipublikasikan lebih dari sepuluh tahun yang lalu, hingga cerpen cerpen yang tersembunyi yang hanya dipublikasikan di buku kumpulan cerpen. Dua belas cerita pendek yang terpilih dalam Un Soir Du Paris (Satu Petang Di Paris) ini hanyalah embrio, jejaln mungil untuk meretas jalan sastra lesbian Indonesia



Judul : **Jurnal Perempuan; Seksualitas Lesbian**

Penulis : **Tim Jurnal Perempuan**

Sinopsis :

Tidak banyak orang mengerti lesbian, dan sayangnya tak banyak pula yang ingin meperbincangkannya. Untuk itu, *Jurnal Perempuan* edisi Maret 2008 secara khusus mengulas lesbian dari berbagai perspektif: etika, agama, hak-hak sipil, gerakan, pengaruh media, kesaksian dan pengalaman sebagai lesbian.



Judul : **Menguak Stigma, Kekerasan dan Diskriminasi Pada LGBT Di Indonesia**

Penulis : **Tim Arus Pelangi**

Sinopsis :

Buku ini merupakan kumpulan data kekerasan berbasis orientasi seksual dan identitas gender. Buku ini berusaha mempotret relasi sosial LGBT baik di lingkungan keluarga, masyarakat, tempat kerja, sekolah, kampus juga ingin mendeskripsikan pola-pola stigma yang kerap muncul.







# Daftar Makalah

Judul : **Islam dan Homoseksualitas: Membaca Ulang Pemahaman Islam**

Penulis : **Prof.Dr. Siti Musda Mulia**

Jurnal : **Jurnal Gandrung Vo. I No. I Bulan Juni Tahun 2010**

Abstrak :



Interpretasi tentang homo dalam wacana Islam selalu dikaitkan dengan kisah Luth. Umumnya, umat Islam menganggap pemahaman itu sudah mutlak. Sedangkan inti ajaran Islam juga menekankan bahwa semua bentuk perbedaan manusia, seperti warna kulit, ras, bahasa, jenis kelamin biologis maupun sosial (gender), orientasi seksual, dan bahkan agama dimaksudkan agar manusia saling mengenal satu sama lain sehingga terbangun saling pengertian. Kajian kritis akan ayat-ayat al Quran, hadis dan fiqh mengungkap bahwa homoseksual tidak harus dianggap berdosa dalam Islam. Selain itu, penemuan sains dan teknologi membawa kepada sejumlah pertanyaan baru tentang kerancuan pemahaman gender, orientasi seksual dan perilaku seksual pada penulisan hadis dan fiqh. Kurangnya pengetahuan akan hal ini jugalah yang seringkali menyebabkan homoseksual dikecam laknat.

Judul : **Membongkar yang Disembunyikan: Homoseksualitas dalam Islam**

Penulis : **Ahmad Zainul Hamdi**

Jurnal : **Jurnal Gandrung Vol.I No. I Bulan Juni Tahun 2010**

Abstrak :

Wacana keislaman klasik dipenuhi dengan doktrin yang mengutuk homoseksualitas. Doktrin ini biasanya merujuk pada kisah Nabi Luth



dalam al-Qur'an dan beberapa Hadits Nabi yang membicarakan tentang hukuman terhadap orang-orang yang melakukan hubungan seks sejenis. Akan tetapi, doktrin kutukan tersebut meninggalkan lubang besar karena ia semata-mata lahir dari purbasangka heteronormativitas dan pengetahuan seksualitas pada masa itu. Fiqh Islam yang berisi kutukan terhadap homoseksualitas diformulasikan pada Abad ke-VIII/IX Masehi di mana ilmu pengetahuan masih belum sanggup memisahkan antara seks, orientasi seksual,

perilaku seksual, dan identitas gender. Di samping itu, tidak ada satu pun data sejarah tentang penghukuman terhadap pelaku seks sejenis pada zaman Nabi Muhammad. Sekalipun hubungan seks sejenis mendapatkan larangan yang sangat keras dalam wacana keislaman, namun hal itu tidak selalu segaris dengan praktik di dalam komunitas Muslim. Mairil di lingkungan pesantren setidaknya bisa menjadi contoh bahwa kekakuan sebuah doktrin, yang biasanya dilegitimasi melalui praktik penafsiran tertentu, tetap dengan mudah bisa diasiasi.

Judul : **Keanekaragaman Gender di Asia: Pertarungan Diskursif dan Implikasi Legal**

Penulis : **Prof.Dr. Saskia E. Wieringa**

Jurnal : **Jurnal Gandrung Vo. I No. 2 Bulan Desember 2010**

Abstrak :

Satu perkara pengadilan yang baru saja terjadi di Indonesia, di mana seorang yang didiagnosis dengan kondisi interseks kemudian diklasifikasikan sebagai transeksual. Membangkitkan suatu refleksi pada tiga wacana di mana keanekaragaman gender didiskusikan yakni wacana biomedis, budaya dan hak asasi manusia. Artikel ini membahas implikasi dari tiga wacana tersebut terhadap keanekaragaman gender di Asia.



Judul : **Ayat-ayat Syahwat: Sejarah Seksualitas dalam Agama Islam**  
Penulis : **Muhammad Guntur Romli**  
Jurnal : **Dipresentasikan dalam Seri Kuliah Um Our Voice, 5 Mei 2013**

Abstrak :



Kebencian pada homoseksual (homofobia) dalam masyarakat Islam didasarkan pada dua hal: kisah Nabi Luth dalam Al-Quran dan hadis-hadis yang dinisbatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Namun, ayat kisah tidak bisa dimasukkan ke dalam konteks ayat hukum. Cara membaca ayat kisah tidak sama dengan cara membaca ayat-ayat hukum: larangan meminum khamar, larangan membunuh, mencuri, perintah salat, zakat, dan lain-lainnya.

Relasi dan praktik seksualitas masa lalu berbeda dari konsep seksualitas yang berkembang saat ini, seksualitas yang tidak hanya sekedar orientasi birahi semata, namun lebih pada pilihan seksual seseorang untuk menentukan pasangannya yang berpijak pada prinsip-prinsip kesetaraan, keadilan, kebebasan dan cinta kasih.

Judul : **Sozialkoerper des Islam dalam Praktek Berjilbab Masyarakat Indonesia**  
Penulis : **Dr. Phil Dewi Candraningrum**  
Jurnal : **Dipresentasikan dalam Kuliah Umum Our Voice, 8 November 2013**

Abstrak :

Tubuh-sosial (*der soziale Koerper*) adalah tubuh yang dibayangkan, diimajinasikan, didefinisikan oleh sebuah masyarakat-modern (*Gesellschaft*, meminjam sosiolog Jerman Ferdinand Tönnies): sebuah *corpus fictum* atau *corpus imaginatum*, seperti yang dikenal dalam kitab suci dan hukum kenegaraan. Melalui analogi ini manusia mencari imajinasi sosial dari tubuh yang tak menceraikan



antara realitas daging dan realitas sosial. Tubuh kolektif melayani setiap individu sebagai cermin—dan dalam lukisan *corpus fictum* dari sebuah epos yaitu dimana budaya melakukan perjalanannya, baik secara biologis dan secara struktural dalam sistem hukum. Sehingga konsep tubuh sosial menyediakan jawaban-jawaban berupa pengetahuan tentang tubuh. Peran dari konsep atas tubuh ini juga mempengaruhi pandangan dan prasangka buruk atas gender ketiga (LGBITQ). Jika dikaitkan dengan praktek berjilbab, waria tidak boleh memiliki privilese ini. Meskipun hal ini dapat terjadi, tetapi jika ditanyakan tentang dalil-dalilnya pasti akan ditolak. Sebagai fenomena tubuh-sosial, keberadaan waria berjilbab merupakan kemestian yang tidak dapat disangkal keberadaannya. Jilbab merupakan bagian dari pertempuran tafsir yang sejak dulu hidup dan tak henti bertumbuh. Tetapi dia juga merupakan penanda dari kelahiran para liyan dalam tradisi patriarki





Internasional Day Against Homophobia

